

## Gelar Mablit Perdana, Madrasah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor Kenalkan Ajaran Aswaja

Agung widodo - [KARANGLEWAS.XPRESS.CO.ID](http://KARANGLEWAS.XPRESS.CO.ID)

May 20, 2023 - 21:25



*Madrasah Al-Ittihaad 2 Desa Pasir Lor Mengikuti Malam Bina Iman Dan Taqwa (Mabit) Pertama Tahun Dirosah 1.444 - 1.445 Hijriah.*

**BANYUMAS-** Kurang lebih 100 santri Madrasah Al-Ittihaad 2 Desa Pasir Lor mulai Sabtu dan Minggu tanggal 20-21 Mei 2023 mengikuti malam bina iman dan taqwa (Mabit) pertama tahun dirosah 1.444-1.445 Hijriah.

Kegiatan tersebut diawali upacara pembukaan dilaksanakan di halaman Madrasah Al-Ittihaad 2 Desa Pasir Lor, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, Sabtu (20/05/2023) sore.



Kegiatan diikuti oleh seluruh peserta mabit, pengurus, guru, staf tu dengan komandan upacara Rafi Nur Zaki, inspektur upacara Kepala Madrasah Ustadz Kursin Efendi. S.Pd.i do'a dipimpin oleh Ustadz Kholid dan pengawalan keamanan oleh Banser.

Dalam upacara pembukaannya Kepala Madrasah Ustadz Kursin Efendi, S.Pd.i menjelaskan pentingnya kegiatan Mabit.

"Mabit perdana ini, momen yang sangat penting. Apalagi program ini diadakan oleh Madin dalam rangka mengenalkan ajaran Aswaja dan membentuk karakter santri," ungkapnya.

Lebih lanjut, Ustadz Kursin menjelaskan pihaknya dalam upaya mengenalkan dan memotivasi para santri, bahwasanya hidup dalam 3 (tiga) dimensi waktu.

"Masa lalu, masa sekarang dan masa depan, santri harus bisa mengambil pelajaran dari ketiga dimensi tersebut, sebagai bekal dalam menjalani kehidupan kesehariannya," jelasnya.

Dikesempatan itu, Kordinator Pemateri Ustadz Amin Supangat menjelaskan, bahwa materi Mabit dimulai malam sampai besok pagi.



"Membangun karakter santri yang Qur'ani, tadarus Al-Qur'an, sholat tahajud, wirid dzikir, renungan suci, sholat subuh berjama'ah, ziarah ke makam Syekh Maqdam Wali dan Pangeran Senopati Mangkubumi Pasir Luhur serta makam para muassis (pendiri) Madrasah Al-Ittihaad 2 Desa Pasir Lor, Kecamatan Karanglewas," ujarnya.

"Dengan kegiatan ini, diharapkan para santri bisa mengenal dasar-dasar keaswajaan dan memiliki karakter santri yang Qur'ani," pungkasnya.

Djarmanto-YF2DOI)